

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji secara mendalam pemikiran Syekh Abdullah al-Harori dalam bidang tauhid sebagaimana tergambar dalam karya utamanya *al-Kāfil bi al-ʿIlmi ad-Dīnī ad-Darūrī*. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi pijakan dalam penelitian ini, yaitu konsep tauhid, interpretasi terhadap hadis-hadis tauhid, dan implementasi prinsip tauhid dalam kehidupan beragama. Dari pembahasan yang telah dikemukakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Konsep Tauhid Syekh Abdullah al-Harori

Syekh Abdullah al-Harori mengusung pemahaman tauhid yang kokoh, bersumber dari manhaj Ahlussunnah wal Jama'ah, khususnya dalam garis teologi *Ash'ariyah*. Ia membagi tauhid ke dalam tiga aspek utama: *tauhid zat*, *tauhid sifat*, dan *tauhid af'al* (perbuatan Allah). Tauhid menurut beliau meniscayakan *tanzīh* (penyucian Allah) secara mutlak dari segala bentuk penyerupaan dengan makhluk (*tasybīh*). Allah tidak menyerupai makhluk, tidak bertempat, tidak terikat oleh ruang dan waktu, serta tidak memiliki anggota tubuh. Prinsip ini menjadi fondasi utama untuk menjaga kemurnian tauhid dari pengaruh *tajsīm* dan *antropomorfisme*.

## 2. Interpretasi Hadis-Hadis Tauhid oleh Syekh al-Harori

Dalam menafsirkan hadis-hadis yang berpotensi bermakna *mutasyābih* seperti hadis tentang "tangan Allah", "Allah turun ke langit dunia", atau "Allah tertawa" Syekh al-Harori mengikuti pendekatan *ta'wīl* dan *tafwīdh* sebagaimana dijalankan oleh para ulama terdahulu. Ia memahami hadis-hadis tersebut dalam konteks tanpa menyandarkan makna lahiriah, dan ketika diperlukan, ia menakwilkannya dengan makna majazi yang layak, seperti kekuasaan, rahmat, atau kehendak. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menghindari *tasybīh*, menjaga kemurnian akidah, dan menunjukkan bahwa teks-teks agama tidak boleh dipahami dengan pendekatan literal semata dalam urusan sifat-sifat Allah.

## 3. Implementasi Prinsip Tauhid dalam Kehidupan

Syekh al-Harori menekankan bahwa tauhid bukan hanya doktrin teologis, melainkan juga harus terimplementasi dalam praktik keagamaan sehari-hari. Tauhid menuntut keikhlasan total dalam ibadah, hanya mengharap kepada Allah, tidak bergantung kepada makhluk dalam urusan yang hanya mampu dilakukan oleh Allah, serta menjauhkan diri dari bentuk syirik tersembunyi seperti *riya'*, *ujub*, dan ketergantungan hati pada sebab duniawi. Beliau juga mewajibkan setiap individu mukallaf untuk mengenal Allah dan Rasul-Nya melalui dalil, bukan sekadar taklid. Dengan demikian, tauhid menjadi dasar

pembentukan kesadaran teologis, keteguhan iman, dan kebersihan spiritual.

## B. Saran

Penulis berharap, melalui penelitian ini, dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya khazanah keilmuan di bidang ilmu hadis, khususnya dalam hal pendekatan pemahaman terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah (hadis-hadis tauhid). Pemikiran Syekh Abdullah al-Harori yang ditampilkan dalam karya *al-Kāfil bi al-‘Ilmi ad-Dīnī ad-Darūrī* memberikan contoh konkret bagaimana seorang ulama mengharmoniskan antara teks hadis dan prinsip-prinsip tauhid yang murni, dengan tetap menjunjung tinggi kaidah tafsir dan pemahaman Ahlussunnah wal Jama‘ah.

Bagi para pembaca, khususnya mahasiswa dan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam memahami metode interpretasi hadis secara teologis, dan sekaligus mendorong minat untuk menggali lebih dalam karya-karya ulama akidah klasik maupun kontemporer.

Adapun bagi peneliti selanjutnya, penulis mendorong agar dilakukan pengembangan kajian lebih lanjut, baik secara komparatif antara pendekatan Syekh al-Harori dan ulama lainnya dalam memahami hadis-hadis sifat, maupun secara tematik, seperti studi lebih luas terhadap implementasi tauhid dalam kehidupan sosial, pendidikan, dan wacana keislaman kontemporer. Penelitian ini juga membuka peluang bagi integrasi ilmu hadis dan ilmu kalam, dalam rangka

membentuk pemahaman keagamaan yang lebih mendalam, rasional, dan tetap berpijak pada otoritas keilmuan Islam yang autentik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Majid Khon, *“Ulumul Hadis”*, (Jakarta: Amzah, 2012).
- Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2014).
- Abdul Muhdi bin Abdil Maujud, *Thuruq Takhrij Hadis Rasulullah SAW.*, (Kairo: al-I’tisham, 1987).
- Abdul Rahman al-Sa'di, *Tafsir al-Sa'di* (Riyadh: Dar Al-Sa'di, 2001).
- Abdul Rahman Ibn al-Jawzi. *Manaqib Ahmad bin Hanbal*. Riyadh: Dar al-Minhaj, 2001.
- Abdullah Al-harori, (2012), *As-Shirat Al-Mustaqim, Beirut, Lebanon: Syarikat Darul Masyari”*.
- Abdullah Al-harori, (2013), *Asy-Sarhu Al-Qawim fi Halli Alfadzi Ash-Shirath Al-Mustaqim*, (Beirut, Lebanon: Syarikat Darul Masyari”).
- Abdullah Al-harori, (2015), *Mukhtashar Abdillāh Al-harori AlKafili bi Ilmi Ad-Dharury ‘Ala Madzhabi Al-Imami Asy-Syafi’iy*, Beirut, Lebanon: Syarikat Darul Masyari”.
- Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al ‘Ilmiyyah, 1992).
- Abū ‘Abdillāh Aḥmad ibn Muḥammad ibn Ḥanbal ibn Hilāl ibn Asad ash-Shaybānī, *Sunan Ahmad bin Hanbal*, (al-Maktabah al-Islāmiyyah 1421 H / 2001 M).
- Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd ibn Mājah al-Qazwīnī, *Sunan Ibn Majah*, Dār al-Ma’rifah, Beirut (Libanon).
- Abū „Abdillāh Muhammad ibn „Abdillāh al-Hafīzh al-Naisyāburī al-Hākīm, Ma’rifah „Ulūm al-Hadīts, (Hayderabad: Dairat al-Ma’arif al-„Utsmaniyyah, t.th)
- Abu al-Hasan Al-Ash'ari. *Al-Ibanah 'an Usul al-Diyanah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1993.
- Abū Ḥāmid al-Ghazālī, *Tahāfut al-Falāsifah*, tahq. Sulaymān Dunyā (Kairo: Dār al-Ma’arif, 1966).
- Abu Hamid Al-Ghazali. *Ihya' Ulum al-Din*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1972, Jilid 4.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sawrah bin Musa al-Tirmidzi *“Sunan Tirmidzi”*, (Dar al-Fikr, 2000).
- Abū Yāsir Khalid al-Raddādī, Jami” Bayān al-„Ilmi wa Fadhlīhi, (Kairo: Dār al-Fikr, t.th),
- Abū Yāsīr Khalid al-Raddadī, Jami” Bāyan al-„Ilmi wa Fadlihi, (Kairo, Dār al-Fikr, t.th),
- Adz-Dzahabī, *Siyar A ‘lām an-Nubalā’*, Jilid 7–8, Dār al-Fikr, Beirut, 1990.
- Ahmad baihaqi, *“Takhrij Al-hadis kitab al-dur al-nafis karya syekh muhammad nafiz al-banjari”*. 2019.
- Ahmad F. Abdur-Rahman. *"Comparative Study of Tauhid in Classical and Contemporary Islamic Thought"*. *Jurnal Filsafat Islam*, Vol. 22, No. 3, 2020.

- Ahmad F. Abdur-Rahman. "Comparative Study of Tauhid in Classical and Contemporary Islamic Thought". *Jurnal Filsafat Islam*, Vol. 22, No. 3, 2020.
- Ahmad Warson Munawwir, al-Munawwir: *Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 1067. 2Muhammad ibn Muhammad *al-Ifrîqî al-Mishrî ibn Manzhuri, Lisân al-., Arab*, Vol. 5, (Beirut: Dâr al-Fikr, 1994).
- Al Mathalib al Wafiyyah *Bi Syarh al 'Aqidah an Nasafiyyah*.
- Al Mathalib al Wafiyyah *Bi Syarh al 'Aqidah an Nasafiyyah*.
- Ali bin Muhammad Al-Jurjani. *Kitab at-Ta'rifat*. Kairo: Dar al-Fikr, 1985.
- Ali M. Salamah. "The Concept of Tauhid in Islamic Theology". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, 2018.
- Ali M. Salamah. "The Concept of Tauhid in Islamic Theology". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, 2018.
- Alibe, Muhammad Tahir. "Tauhid Dan Dalil Wujud Tuhan Pendekatan Dalil Naqli & Aqli." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 16.1 (2022).
- Alpi, 'Konsep Pendidikan Aqidah Menurut Perspektif Pemikiran Syekh Abdullah Al Harari', (I.Ii (2024).
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 2:163, dalam terjemahan dan tafsir "*Tafsir al-Jalalayn*" (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000).
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, 2:163, dalam terjemahan dan tafsir "*Tafsir al-Jalalayn*" (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000).
- Al-Tahhan, Mahmud, and Khamim Khamim. "Metode takhrij al-Hadith dan Penelitian Sanad Hadis." (2015).
- Andi Rahman, Pengenalan Atas *Takhrij* Hadis, Riwayah: *Jurnal Studi Hadis* issn 2460-755X eissn 2502-8839 [journal.stainkudus.ac.id/index.php/Esoterik](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Esoterik).
- Arifin, Zainul. "Asbâb Al-Wurûd Al-Hadîts Dalam Memahami Hadits Ahkam." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 3.2 (2011).
- Armeyanto, Harda. "Membangun Kerukunan dalam Bingkai Pluralisme Agama: Analisis Gagasan Pemikir Muslim Kontemporer." *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)* 5.1 (2024).
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 16.1 (2019).
- Ayni, 'Umdat al-Qārī, Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth, jil. 1.
- Azhar, Muhammad. "Penerapan Tauhid dalam Diri untuk Mencapai Ridho Allah." (*Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2022).
- Bahrudin. (2009). "Takhrijsebagai Metode Penelusuran Hadis Ahad". *Jurnal Ilmu dakwah*.
- Bahrul Wafa, "Hadis Soft Sebuah Aplikasi Praktis Pencari H
- Bahrul Wafa, "Hadis Soft Sebuah Aplikasi Praktis Pencari Hadis"(Asilhain: UIN Sunan Kalijaga) 2020.
- Bāqillānī, *Kitāb al-Tamhīd*.
- Bayhaqī, *Dalā'il al-Nubuwwah*, 2/80 dan *Ibn Katsir, al-Bidāyah wa al-Nihāyah*, 4.
- Burhanuddin, Burhanuddin. "Metode dalam memahami Hadis." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 3.1 (2018).

- Edi Safri, "Metode Takhrij al-Hadis" (Padang: Hayfa Press, 2019).
- Fadilha, Risyah. "Metode Penelitian Fiqh Al-Hadis." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3.1 (2022).
- Faizah, Fatikhatul. "Kajian Komparatif Qs Al-Baqarah [2]: 221 Dalam Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Munir Tentang Pernikahan Beda Agama." *Contemplate: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman* 5.02 (2024).
- Fakhrudin ar-Razi, Mafatih al-Gaib, Juz 26, Dar al-Fikr, Beirut, 1981.
- Fazlur Rahman, *Islamic Methodology in History* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1982).
- Haris, Muhammad, Jalaluddin Jalaluddin, and Hamdan Mahmud. "Istinbath Hukum Islam Perspektif Ahlul Hadis dan Ahlul Ra'yi." *JIS: Journal Islamic Studies* 1.3 (2023).
- Hasan Asy'ari, Ulama'i, "Sejarah dan Tipologi Syarh Hadis", Teologia, vol 19, no.2, Juli 2008.
- Hasan I. Nur. "Exploring the Dimensions of Tauhid in Islamic Jurisprudence and Theology". *Jurnal Fiqh dan Aqidah*, Vol. 17, No. 4, 2021.
- Hasan I. Nur. "Exploring the Dimensions of Tauhid in Islamic Jurisprudence and Theology". *Jurnal Fiqh dan Aqidah*, Vol. 17, No. 4, 2021.
- Ibn Hajar al-'Asqalani, *Tahdhib at-Tahdhib*, Mu'assasah al-Risalah, 1993.
- Ibn Hazm, *al-Fasl fi al-Milal wa al-Ahwā' wa al-Nihal*, 3/.
- Ibn Hibban, *al-Majrūhīn*, juz 2.
- Ibn Kathir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, tanpa tahun, jil. 5.
- Ibn Taimiyyah, *Kitab al-Tauhid*. Riyadh: Dar as-Salam, 1999.
- Ibn Taymiyyah, *Majmū' al-Fatāwā*, juz 3.
- Ichwan, Muhammad. "Ijtihad Ulama Ahl Al-Ra'y dalam Menolak Hadits Ahad." *Al-Adalah* 9.1 (2017).
- Imtyas, Rizkiyatul. "Metode Kritik Sanad dan Matan." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 4.1 (2018).
- Jamil Halim Al-Husaini, (2016), *As-Suqutu Al-Kabir Al-Mudawwi lil Mujassim Ibn Taimiah Al-Harroniy*, Beirut, Lebanon: Syarikat Darul Masyari'.
- Jamil Halim Al-Husaini, (2016), *As-Suqutu Al-Kabir Al-Mudawwi lil Mujassim Ibn Taimiah Al-Harroniy*.
- Jamil Halim Al-Husaini, (2016), *Sami'tu Asy-Syekh Yaquulu*, (Beirut, Lebanon: Syarikat Darul Masyari').
- Juwayni, *al-Irsyād ilā Qawāṭi' al-Adillah fi Uṣūl al-I'tiqād* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996).
- Khatib al-Baghdadi, *Al-Ruwat 'an Abu Hurairah*.
- M. al-Thahhan, *Ushul al-Takhrīj wa Dirāsah al-Asānid*. (Beirut: Dār al-Qurān al-Karīm, 1979).
- M. Syuhdi Ismail, "Metodologi Penelitian Hadis Nabi", (Jakarta: Bulan Bintang, 1992),.
- Mahmud al-Thahhan, *Ushul al-Takhrij Wa dirasatu al-Asanid*, (Riyadh, Maktabah al-Ma'arif, 1978), hal 10.
- Mahmud al-Thahhan, *Ushul al-Takhrij Wa dirasatu al-Asanid*, (Riyadh, Maktabah al-Ma'arif, 1978).

- Maizuddin, "Fiqh al-Hadîts (*Aspek Penting ilmu hadis*)"/*fiqh al-hadits-aspek penting ilmu hadis*, diakses pada tanggal 1 maret 2016.
- Maizuddin, "Fiqh al-Hadîts (*Aspek Penting ilmu hadis*)"/*fiqh al-hadits-aspek penting ilmu hadis*.
- Masyhuri. (2014). "Merajut sejarah perkembangan tafsir masa klasik: Sejarah Tafsir dari Abad Pertama Sampai Abad Ketiga Hijriyah". *Artikel Hermeneutik*.
- Miftah Royyani, Ade Putra, and Awaluddinsyah Siregar, 'Jurnal Dirosah Islamiyah Sejarah Dan Metoda Syarah Hadis Jurnal Dirosah Islamiyah', 5 (20
- Mizzi, *Tahdzib al-Kamal*, 4/30; al-'Ijli, *Ma'rifat al-Tsiqat*.
- Muhammad Ali al-Sabuni, *Aqidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* (Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2015).
- Muhammad Ali al-Sabuni, *Aqidah Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* (Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2015).
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughira Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Al-Maktabah Al-Syamilah, 2002).
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughira Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Al-Maktabah Al-Syamilah, 2002).
- Muhammad bin Nazih Ar-Ramthuniyy dan Muhammad bin „Aliyy Al-Athasy, (2019), *Al Qaul Al Jaliyy Penjelasan Ringkas Kitab Mukhtasar Abdullah Al-harori*, Jakarta Timur: Syahamah Press, hal. v-x.
- Muhammad Hasby al-Shiddqi, *Sejarah Perkembangan Hadis*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1998)
- Muhammad Sa'id Ramadan al-Buthi, *Kubrā al-Yaqīnāt al-Kawniyyah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2001).
- Muhammad Sofin Sugito, *Syekh Harari:Sang Pendekar Aqidah*, (Jaringan Santri (2021).
- Muhammad Thâhir al-Jawâbî, *Juhûd al-Muhadditsîn Fi Naqd Matn al-Hadîs al-Nabâwî a'l Syarîf* (Tunisia : Mu'assasat 'Abd al-Karîm ibn 'Abdillâh, t.th).
- Muhammad Thâhir al-Jawâbî, *Juhûd al-Muhadditsîn Fi Naqd Matn al-Hadîs al-Nabâwî a'l Syarîf* (Tunisia : Mu'assasat „Abd al-Karîm ibn „Abdillâh, t.th).
- Muhmud Tahhan, "Metode Takhrij dan Penelitian Sanad", (Surabaya: Bina Ilmu, 1995).
- Murdjia Rahardo, "Metode pengumpulan data kualitatif", (2011
- Murdjia Rahardo, "Metode pengumpulan data kualitatif", (2011).
- Muslim ibn al-Hajjāj. *Ṣaḥīḥ Muslim*, Kitāb al-Zuhd wa ar-Raqā'iq, no. 2988, Beirut: Dār Ihyā' at-Turāth, 2001.
- Mutammimah, Mualifatul. *Studi Materi Fikih dalam Kitab Sullam at-Taufiq Karya Syekh Sayyid Abdullah Bin Husain Bin Thahir sebagai Pengembangan Materi Pelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- Muti'ah, Ummi, and Alwizar Alwizar. "Kaedah'Am Dan Takhsis." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5.2 (2024).
- Nasafi, ' *ʿAqāid al-Nasafīyyah*.
- Nasution, Abdul Rohman. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Kitab Al-Risalatul Qusyariyah." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 2.2 (2021).

- Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, 18/.
- Nurhartanto, Armin. "Metode Penafsiran Dalam Ushul Fiqih Kontemporer: Kajian Terhadap Pendekatan Literal Dan Kontekstual." *Jurnal Pedagogy* 16.1 (2023).
- Qādī 'Iyād, *al-Shifā' bi Ta'rīf Huqūq al-Muṣṭafā*.
- Rahman (2016). "Pengenalan atas Takhrij Hadis". *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago: University of Chicago Press, 1979.
- Rosyadi, Imron. "Tarjih Sebagai Metode: Perspektif Usul Fiqh." *Ishraqi* 1.1 (2017).
- Sa'id Foudah, *al-Tahdhir min al-Tamsil fi Haqqillah*, (Amman: Dar al-Imam Nawawi, 2003).
- Sabila, Reza Urizkiya, And Pialqura Dan. "Kriteria Pasangan Hidup Ideal Dalam Al-Qur'an." (2024).
- Sanusi, A. *Takhrij Hadis*. (Depok: Madani Publishing, 2014).
- Sanusi, A. *Takhrij Hadis*. (Depok: Madani Publishing, 2014).
- Shariati, Ali. *Islamology: A Study of the Social and Political Dimensions of Islam*. Teheran: Nima Press, 1983.
- Shu'aib al-Arna'ūt, *Tahqīq Musnad Ahmad*.
- Siregar, Syapar Alim. "Nasakh Wa Mansukh." *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan* 6.1 (2020).
- Siyono, M. Pd I. "Implementasi Nilai Humanis Dalam Pendidikan Pesantren." *Nilai-Nilai Keagamaan* (2023).
- Subhi, Ahmad Farhan, and M. Hasbi Umar. "DINAMIKA HUKUM ISLAM:(Studi Pemikiran Ahl Al-Hadis dan Ahl Al-Ra'yi)." *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin* 3.1 (2023).
- Suma, H. Muhammad Amin, and MA SH. *Kawin beda agama di Indonesia: telaah syariah dan qanuniah*. Lentera Hati, 2023.
- Syekh Abdullah Al-Harori, *Al-Kapili bil Ilmi ad-Dini ad-Daruri* (Beirut: Dar Al-Mashari', 2000).
- Syekh Abdilllah Al-Harori, 'Mukhtashar Abdilllah Al-Harori', (Lebanon: Syirkatu Dar Al-Masyari, 2015).
- Syekh al-Islām Zakariyyā ibn Muhammad al-Anshârî, Fath al-Wahhâb bi Syarh *Minhâj alThullâb*, (Beirut: Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998)
- Ṭabarānī, *al-Mu'jam al-Kabīr*, juz 12.
- Taftāzānī, *Syarh al-'Aqāid al-Nasafiyyah*.
- Tahāwī, *al-'Aqīdah al-Ṭahāwiyyah*, syarḥ oleh Ibn Abī al-'Izz (Kairo: Maktabah al-Sunnah, 1992).
- Zainuddin, Muhammad. *Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dan Akhlaq Dalam Kitab 'Umdah Al-Roghib Karya Syekh Abdullah Al-Hararîy*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Zainuddin, Muhammad. *Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dan Akhlaq Dalam Kitab 'Umdah Al-Roghib Karya Syekh Abdullah Al-Hararîy*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.